BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian observasional yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan tanpa memberikan perlakuan apapun terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Payangan, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Alasan dipilihnya tempat ini sebagai lokasi penelitian adalah

a. Terdapat sampel yang memenuhi kriteria.

b. Belum pernah ada pengecekan kadar hemoglobin di SMA N 1 Payangan

c. Belum ada penelitian mengenai konsumsi protein hewani, konsumsi tablet tambah darah dan kejadian anemia siswi SMA N 1 Payangan

C. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2018

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua siswi di SMA N 1 Payangan yang masih terdaftar pada saat melakukan penelitian. Pada Penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswi kelas XI karena siswi kelas X di SMA belum mendapatkan tablet tambah darah dan siswi kelas XII secara teknis tidak diijinkan oleh pimpinan sekolah. Populasi berjumlah 257 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Sampel kelas XI yang masih tercatat sebagai pelajar di SMA N 1 Payangan

b. Sampel berumur >15 tahun dan mampu berkomunikasi

c. Bersedia menjadi sampel

d. Sudah mengalami menstruasi

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode yaitu *Non Probability Sampling* teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang berbeda bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non Probability Sampling* dengan jenis *Total Sampling* yaitu seluruh populasi diambil untuk dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan metode yang digunakan, maka besar sampel yang diperoleh yaitu sesuai dengan jumlah sampel total yang ada atau semua siswi kelas XI SMA N 1 Payangan sebanyak 86 orang.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder

a. Data primer

1) Data konsumsi protein hewani

2) Data konsumsi tablet tambah darah

3) Data kadar hemoglobin

b. Data sekunder

Gambaran umum SMA N 1 Payangan Gianyar

2. Cara pengumpulan data

a. Data konsumsi protein hewani

Data konsumsi protein hewani, dikumpulkan dengan wawancara menggunakan form recall 24 jam sebanyak 2 kali mengenai jumlah dan jenis bahan makanan sumber protein hewani yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang lalu dan pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh enumerator sebanyak 5 orang yaitu mahasiswa tingkat III semester VI Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang memiliki ketrampilan untuk melakukan wawancara dengan menggunakan metode form recall 24 jam sebanyak 2 kali yang dikumpulkan secara acak, serta sudah diberikan penjelasan mengenai jalannya penelitian. Tempat pengumpulan data ini dilakukan di SMA N 1 Payangan dan di ruang kelas XI.

b. Data konsumsi tablet tambah darah

Data konsumsi tablet tambah darah dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuisioner dan pengumpulan data ini dibantu oleh mahasiswa tingkat III semester VI Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar sebanyak 5 orang, serta tempat pengumpulan data ini dilakukan di SMA N 1 Payangan dan di ruang kelas XI.

c. Data kadar hemoglobin

Dalam pengumpulan data, peneliti dibantu oleh petugas UPT Kesmas Payangan sebanyak 2 orang yang memiliki ketrampilan dan profesional untuk melakukan pengukuran kadar hemoglobin dengan menggunakan alat Hb meter merk *essay touch* dengan prosedur sebagai berikut :

1) Usapkan ujung jari manis atau jari tengah sampel dengan alkohol *swab* tunggu sampai kering.

2) Hidupkan alat Hb meter.

3) Siapkan barcode jika ganti stik yang berbeda kodenya.

4) Masukan stik Hb meter ke alat, tunggu hingga muncul tanda darah.

5) Tusukan ujung jari sampel dengan jarum lancet *steril disposable*.

6) Tekan ujung jari yang telah ditusuk sampai mendapatkan sampel 20 ul.

7) Teteskan darah ke dalam stik Hb meter.

8) Baca angka yang muncul dalam LCD Hb meter.

9) Catat hasil pemeriksaan Hb.

Tempat pengumpulan data ini dilakukan di SMA N 1 Payangan dan di ruang kelas XI.

3. Alat dan instrumen pengumpulan data

a. Alat

1) Hb meter.

2) Food model untuk mengestimasikan bahan makanan dalam bentuk URT (gram)

3) Laptop

4) Alat tulis dan alat dokumentasi untuk mendokumentasikankegiatan penelitian

5) Instrumen penelitian

b. Instrumen penelitian yang digunakan diantaranya :

1) Form kuisioner untuk mengumpulkan data identitas sampel.

2) Form recall 24 jam

3) Form kuisioner untuk pengumpulan data konsumsi tablet tambah darah

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan diolah secara deskriptif, antara lain :

a. Identitas responden

Identitas responden diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

b. Konsumsi protein hewani

Data konsumsi protein hewani diolah dengan cara dikonversikan menggunakan ukuran rumah tangga (URT) ke dalam bentuk satuan gram (gr). Tingkat konsumsi protein hewani diolah dengan menggunakan program *nutrisurvey* 2007 untuk mengetahui jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi oleh sampel dalam sehari dan dibandingkan dengan kebutuhan perorangan kemudian dikalikan 100%. Menghitung kebutuhan perorangan menggunakan rumus *Do Bois* selanjutnya perhitungan protein hewani didapatkan dari 15% dari total energi, kemudian perhitungan kebutuhan protein hewani sebesar 30% dari kebutuhan total protein. Tingkat konsumsi protein hewani dikategorikan sebagai berikut :

1) Lebih : ≥110%
2) Baik : 80-110%
3) Sedang : 60-80%
4) Kurang : <60%

c. Konsumsi tablet tambah darah

Konsumsi tablet tambah darah diolah dengan cara menghitung jumlah tablet tambah darah yang diterima selama 1 bulan dikurangi jumlah tablet tambah darah yang

tersisa untuk mendapatkan jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi. Konsumsi tablet tambah darah diklasifikasikan sebagai berikut :

Konsumsi baik : ≥ 13 Tablet

Konsumsi kurang : ≤ 13 Tablet

d. Status anemia

Hasil pengukuran kadar hemoglobin kemudian dikategorikan menjadi 4 yaitu :

1) Anemia berat : <8,0 gr/dl
2) Anemia sedang : 8,0-10,9 gr/dl
3) Anemia ringan : 11,0-11,9 gr/dl
4) Normal : 12-16 gr/dl
5) Tinggi : 17-19 gr/dl

2. Analisis data

Data identitas sampel, data tingkat konsumsi protein hewani, dan konsumsi tablet tambah darah diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi, tabel silang dan uji statistik.

G. Etika Penelitian

1. Mengurus Ijin dan *ethical clearance*.
2. Sampel terpilih yang telah memenuhi syarat sebagai sampel diwajibkan untuk mengisi surat pernyataan bersedia menjadi sampel.
3. Pengambilan data dapat dilakukan setelah mengadakan perjanjian terlebih dahulu dengan sampel dan instansi terkait.